

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	3
HALAMAN PERSEMBAHAN	4
ABSTRAK	6
ABSTRACT	7
DAFTAR ISI	8
DAFTAR GAMBAR	13
DAFTAR TABEL	15
DAFTAR DIAGRAM	15
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.1.1 Perkembangan Wisata Yogyakarta	17
1.1.2 Yogyakarta Sebagai Kota Budaya Gastronomi	18
1.1.3 Ketertarikan Wisatawan Terhadap Kuliner	18
1.1.4 Pelestarian Kuliner Sebagai Produk Kebudayaan	20
1.1.5 Pelestarian Kuliner di Yogyakarta	20
a. Pengaruh Budaya Luar Terhadap Kuliner Yogyakarta	22
1.1.6 Kurangnya Ruang Kuliner yang Berkonsep Konservasi	22
1.1.7 Permasalahan Ruang Kuliner di Yogyakarta	23
1.1.8 Pemanfaatan Bangunan Heritage sebagai Ruang Konservasi Budaya	24
1.2 Permasalahan	25
1.2.1 Urgensi Penyusunan Gagasan Desain	26
1.3 Alur Berpikir	27
1.4 Tujuan dan Sasaran Penulisan	28
1.5 Metode Pembahasan	28
1.5.1 Studi Pustaka	28
1.5.2 Studi Kasus	29
1.5.3 Analisa Tapak	29
1.5.4 Observasi Lapangan	29
1.6 Keaslian Penulisan	29

1.8 Lingkup Penulisan	30
1.9 Sistematika Penulisan	31
BAB I Pendahuluan	31
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	33
2.1 Kajian Teori Konsep Fungsi Aktivitas	33
2.1.1 Art (Seni)	33
2.1.2 Leisure (Kegiatan Luang)	35
a. Kebutuhan Ruang untuk Leisure	35
2.2 Gastronomi	36
2.2.1 Gastronomi	36
2.2.2 Pusat/ Sentra Gastronomi	36
2.2.3 Jenis -jenis kuliner khas Yogyakarta	37
2.3 Wisata dan Kuliner	40
2.3.1 Fungsi Wisata dan Kuliner	40
2.3.2 Tipologi Ruang Kuliner Secara Umum dan Secara Khusus	41
a. Ruang Kuliner Umum	41
b. Ruang Kuliner Khusus	47
c. Fasilitas Pendukung	48
2.4 Kajian Teori Pendekatan	50
2.4.1 Creative Space	50
2.4.2 Olah Desain Arsitektur Pusaka	52
a. Adaptive Reuse	52
b. Revitalisasi	52
c. Preservasi	52
d. Rehabilitasi	53
e. Rekonstruksi	53
f. Restorasi	53
g. Retrofit	53
2.5 Preseden	54
2.5.1 Xinhe Cultural Center, Shanghai	54
2.5.2 Kayu Kayu Restaurant	55
2.5.3 Kosushi Miami Restaurant	57
2.5.4 Preseden Adaptive Reuse - Omah Lowo	58

BAB 3 PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN	62
3.1 Alternatif Pilihan dan Deskripsi Tapak	62
3.1.1 Syarat Pemilihan Tapak	62
3.1.2 Opsi Tapak	62
(i) Kotabaru	62
(ii) Mangkubumi	64
(iii) Pendopo Ndalem Resto	65
3.2 Tapak Terpilih	66
Informasi Umum Tapak, tata peraturan yang berlaku	67
3.3 Eksisting Tapak	68
3.4 Analisis Nilai Signifikansi Bangunan Cagar Budaya	71
3.5 Konteks Malioboro	73
3.6 Analisis Pelaku	75
Skema jumlah pelaku kegiatan	77
3.6 Analisis Kegiatan	77
3.6.1 Pengelompokan Kegiatan	77
3.7 Analisis Program Ruang	79
3.7.1 Ruang Dalam Eksisting Bangunan Cagar Budaya	81
3.7.2 Analisis Kebutuhan Ruang	81
3.7.3 Diagram Hubungan Ruang	84
3.8 Analisis Tapak	85
3.8.1 Analisis Zonasi	85
3.8.2 Block Plan	85
3.8.3 Pergerakan Matahari & Shading	86
3.8.4 Arah Pergerakan Udara	86
3.8.5 Sumber Kebisingan	87
3.8.6 Vegetasi	88
3.8.7 Saluran Pembuangan Air	88
3.8.8 Kontur	89
3.8.9 Analisis Sirkulasi	89
a. Sirkulasi Ruang Luar	89
a. Sirkulasi Pengunjung	91
b. Sirkulasi Pengelola	91

c. Sirkulasi Pegawai	92
3.9 Analisis Bangunan	92
3.9.1 Analisis Zonasi	92
3.9.2 Analisis Tata Ruang	93
3.9.3 Analisis pendekatan creative space	96
3.9.4 Analisis Orientasi Bangunan	97
3.9.5 Analisis Tata Massa	98
3.9.3 Analisis Bentuk	98
3.10 Analisis Struktur	99
3.11 Analisis Utilitas	100
3.14 Analisis Tata Ruang Luar	100
BAB 4 KONSEP PERANCANGAN	101
4.1 Konsep Dasar Perancangan	101
4.2 Konsep Pemanfaatan dan Pengembangan Bangunan Lama	102
4.3 Konsep Kegiatan	103
4.4 Konsep Perancangan Tapak	104
4.4.1 Setback Sempadan	104
4.4.2 Tata Ruang Luar	104
4.5 Konsep Perancangan Bangunan	105
4.5.1 Konsep Zonasi	105
4.5.2 Konsep Tata Massa	106
4.5.3 Konsep Orientasi Massa	106
4.5.4 Konsep Ruang	107
4.5.5 Konsep Tata Ruang	111
4.5.6 Konsep Layout Dining	112
4.5.7 Konsep Perancangan Sirkulasi	113
4.5.8 Konsep Perancangan Bentuk Bangunan	114
4.5.9 Konsep Perancangan Interior	115
4.6 Konsep Sistem Bangunan	116
4.6.1 Konsep Vegetasi	116
4.6.1 Konsep Penghawaan dan Penchayaan	116
4.6.2 Konsep Facade dan Material Bangunan	117



4.6.3 Konsep Perancangan Struktur	118
4.10 Konsep Perancangan Utilitas	119
4.10.1 Konsep Fire Protection	119
4.10.2 Konsep Jaringan Pipa Air	119
4.10.3 Konsep Jaringan Listrik & CCTV	121
DAFTAR PUSTAKA	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Suasana makan dan <i>leisure</i> di halaman Kopi Klotok	19
Gambar 2	Makanan yang disajikan di Kopi Klotok	19
Gambar 3	Kuliner khas Yogyakarta Gudeg (Kanan) dan Ingkung (kiri)	21
Gambar 4	Bangunan cagar budaya terbengkalai : Hotel Toegoe	25
Gambar 5	Warung Makan	41
Gambar 6	Suasana Rumah Makan	42
Gambar 7	Model <i>Foodstreet</i>	43
Gambar 8	Skema Alur Kegiatan dalam Restoran	44
Gambar 9	Angkringan	46
Gambar 10	Restoran Amanjiwo	47
Gambar 11	Restauran Sushi Tei di Mall Kelapa Gading	48
Gambar 12	Xinhe <i>Cultural Center</i> , Shanghai	54
Gambar 13	<i>Highlight</i> Preseden	54
Gambar 14	Kayu Kayu Resto	55
Gambar 15	<i>Highlight</i> Kayu-Kayu	56
Gambar 16	Denah Kayu Kayu Resto	56
Gambar 17	Potongan Kayu-Kayu Resto	57
Gambar 18	Denah Restaurant Kosushi	57
Gambar 19	Suasana <i>Live Cooking</i>	57
Gambar 20	Sebelum dan Sesudah Rehabilitasi Omah Lowo	58
Gambar 21	Interior Omah Lowo	59
Gambar 22	<i>Aerial View</i> Cella Bar	59
Gambar 23	Denah Cella Bar	60
Gambar 24	Lokasi Alternatif Tapak 1	62
Gambar 25	Lokasi Alternatif Tapak 2	64
Gambar 26	Lokasi Alternatif Tapak 3	65
Gambar 27	Zona Regulasi	67
Gambar 28	Titik Pandang Eksisting <i>Tapak</i>	68
Gambar 29	Rekam Data Denah Situasi dan Tampak BCB	72
Gambar 30	Kenampakan Muka Bangunan Cagar Budaya	73
Gambar 31	Arsitektur Bangunan Malioboro	74
Gambar 32	Sumbu Filosofi Kota Yogyakarta	75
Gambar 33	Denah Situasi Blok Manulife Finance	81



Gambar 34	Zonasi Tapak	85
Gambar 35	Block Plan	85
Gambar 36	Analisis Pencahayaan	86
Gambar 37	Arah Pergerakan Udara	86
Gambar 38	Sumber Kebisingan	87
Gambar 39	Vegetasi Tapak dan Konteks	88
Gambar 40	Arah Drainase	88
Gambar 41	Kontur Kawasan	89
Gambar 42	Sirkulasi Utama Tapak	90
Gambar 43	Bentuk Sirkulasi	90
Gambar 44	Zonasi Bangunan Tapak	92
Gambar 45	Ruang Dalam Rumah Pendapa	93
Gambar 46	Gambaran Sumbu Filosofi Kota Yogyakarta	94
Gambar 47	Orientasi Massa	97
Gambar 48	Angkringan	99
Gambar 49	Konsep Inti Perancangan	101
Gambar 50	Ilustrasi Gallery	102
Gambar 51	Sketsa Keterhubungan Bangunan Lama dan Baru	103
Gambar 52	Bentuk Taman	105
Gambar 53	Area-Area Ruang Luar	105
Gambar 54	Konsep Zonasi tapak	105
Gambar 55	Tata Massa	106
Gambar 56	Konsep Orientasi Massa	106
Gambar 57	Tata Ruang Berdasarkan Konteks Malioboro	111
Gambar 58	<i>Live Cooking-Dining</i>	112
Gambar 59	<i>Open Kitchen Buffet</i> dan Konsep Lesehan	112
Gambar 60	Konsep Sirkulasi Dalam Tapak	114
Gambar 61	Ilustrasi Konsep Bentuk	115
Gambar 62	Konsep Interior	115
Gambar 63	Tanaman Lee Kuan Yew dan Madagascar Almond	116
Gambar 64	Konsep Penghawaan	117
Gambar 65	Konsep Facade	117
Gambar 66	Sistem Basement	118
Gambar 67	Pondasi <i>Bored-Pile</i>	118
Gambar 68	Utilitas Sekitar	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Keaslian Penulisan	29
Tabel 2	Kuliner Khas Yogyakarta	38
Tabel 3	Kesimpulan Preseden	61
Tabel 4	Data Alternatif Tapak 1	62
Tabel 5	Data Alternatif Tapak 2	64
Tabel 6	Data Alternatif Tapak 3	66
Tabel 7	Informasi Umum Tapak Terpilih	67
Tabel 8	<i>Existing Tapak</i>	68
Tabel 9	Analisis Pengguna dan Kegiatan	75
Tabel 10	Skema Jumlah Pelaku/ Pengguna Tetap	77
Tabel 11	Pengelompokkan Kegiatan	78
Tabel 12	Ruang, Sifat, dan Tuntutannya	79
Tabel 13	Estimasi Besaran Kebutuhan Ruang	81
Tabel 14	Analisis Zonasi	93
Tabel 15	Hubungan Antar Ruang	96
Tabel 16	Aplikasi pendekatan	96
Tabel 17	Tata Massa Berdasarkan Pendekatan	98
Tabel 18	Konsep Ruang Perluangan	107

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Pertumbuhan Wisatawan DIY	17
Diagram 2	Pola Kegiatan Kuliner Yogyakarta	23
Diagram 3	Kerangka Berpikir	27
Diagram 4	Zonasi Ruang	51
Diagram 5	Skema Kegiatan Utama	79
Diagram 6	Hubungan Antar Ruang	84
Diagram 7	Sirkulasi pengunjung	91
Diagram 8	Sirkulasi Pengelola	91
Diagram 9	Sirkulasi Pegawai	92
Diagram 10	Konsep Dasar Fungsi Perancangan	101
Diagram 11	Peletakkan Ruang	110



Diagram 12	Transformasi Tata Ruang	111
Diagram 13	Skema Pembagian Jenis Makanan	113
Diagram 14	Skema Jaringan Air Bersih	119
Diagram 15	Skema Jaringan Air Kotor	120
Diagram 16	Skema Jaringan Air Hujan	120